

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB 3 : INDAHNYA ETIKA PERGAULAN DAN KOMUNIKASI ISLAMI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 12 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memahami konsep dasar sopan santun, aktif menggunakan media sosial, dan menyadari adanya perbedaan dalam berinteraksi dengan orang yang lebih tua, teman sebaya, dan yang lebih muda.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap interaksi sosial dengan teman sebaya, tren di media sosial, dan studi kasus yang berhubungan dengan kehidupan remaja.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari lingkungan digital yang aktif, di mana batasan antara komunikasi daring dan luring terkadang kabur. Pemahaman tentang etika Islami dalam konteks ini bervariasi.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan contoh-contoh konkret (cuplikan layar komentar di media sosial), infografis tentang etika pergaulan, dan video studi kasus.
 - **Auditori**: Membutuhkan diskusi kelompok, *role playing* (bermain peran), dan penjelasan guru dengan contoh-contoh verbal yang relevan.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan kegiatan praktik membuat konten media sosial yang positif, bermain peran, dan presentasi kelompok.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami pengertian dan pentingnya etika pergaulan serta komunikasi dalam Islam, termasuk konsep *tabayyun* (klarifikasi).
 - **Prosedural**: Mampu menerapkan etika bergaul dengan orang yang lebih tua, teman sebaya, yang lebih muda, dan lawan jenis. Mampu menerapkan etika komunikasi di media sosial (memilih kata, tidak menyebar hoaks, bertanggung jawab).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Sangat relevan karena langsung menyentuh aktivitas sehari-hari peserta didik, baik dalam pergaulan di sekolah dan rumah, maupun dalam interaksi di dunia maya yang sangat intens.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Tantangan utamanya bukan pada pemahaman konsep, melainkan pada pembiasaan dan aplikasi yang konsisten dalam kehidupan nyata.
- **Struktur Materi**: Dimulai dari pengenalan pentingnya akhlak, dalil naqli, rincian etika pergaulan berdasarkan kelompok usia/gender, etika komunikasi di media sosial, hingga

hikmah dan teladan.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa menjaga etika adalah perintah agama dan cerminan iman.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis informasi di media sosial sebelum membagikannya (*tabayyun*), membedakan antara candaan dan perundungan.
- **Kreativitas:** Membuat konten atau kampanye positif di media sosial tentang etika komunikasi.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk bermain peran dan mendiskusikan studi kasus.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas setiap postingan dan komentar pribadi di media sosial.
- **Kepedulian:** Menunjukkan empati, tidak menyinggung privasi, dan menjaga perasaan orang lain dalam berkomunikasi.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menjadikan akhlak mulia dalam bergaul dan berkomunikasi sebagai wujud ketaatan kepada Allah Swt.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa etika komunikasi yang baik, terutama dalam menghindari hoaks dan ujaran kebencian, adalah kunci untuk menjaga persatuan dan keharmonisan di masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu melakukan *tabayyun* (verifikasi) terhadap berita yang diterima sebelum menyebarkannya untuk mencegah kesalahpahaman dan fitnah.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan karya berupa konten media sosial yang mengajak pada kebaikan dan etika komunikasi Islami.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam tim untuk memecahkan masalah (studi kasus) terkait konflik komunikasi dan menciptakan suasana pergaulan yang positif.
- **Kemandirian:** Peserta didik menunjukkan tanggung jawab pribadi atas tutur kata dan perilakunya, baik di dunia nyata maupun maya.
- **Kesehatan:** Menyadari bahwa komunikasi yang buruk dapat menyebabkan stres dan gangguan mental, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menggunakan bahasa yang santun, efektif, dan penuh empati dalam berbagai konteks interaksi sosial.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Al-Qur'an Hadis**
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- **Akidah**
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- **Akhlak**
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- **Fikih**
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- **Sejarah Peradaban Islam**
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Literasi digital, etika penggunaan media sosial, pembuatan konten digital.
- **Bahasa Indonesia:** Penggunaan bahasa yang santun dan efektif, memahami makna tersirat dalam komunikasi.
- **Bimbingan dan Konseling (BK):** Pencegahan perundungan (*bullying*), membangun hubungan pertemanan yang sehat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (3 JP):** Peserta didik mampu mendeskripsikan dan memberikan contoh etika pergaulan Islami dengan orang yang lebih tua dan yang lebih muda.
- **Pertemuan 2 (3 JP):** Peserta didik mampu mendeskripsikan dan memberikan contoh etika pergaulan Islami dengan teman sebaya dan dengan lawan jenis sesuai batasan syariat.
- **Pertemuan 3 (3 JP):** Peserta didik mampu mengidentifikasi etika komunikasi Islami, khususnya dalam menyampaikan informasi yang benar (*tabayyun*), menggunakan bahasa yang santun, dan merespons dengan kalimat *thayyibah*.
- **Pertemuan 4 (3 JP):** Peserta didik mampu menganalisis hikmah menerapkan etika pergaulan dan membuat karya berupa konten media sosial yang mempromosikan komunikasi Islami.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Etika di Grup WA Kelas: Antara Info Penting, Bercanda, dan Spam."
- "Komentar Bijak di Medsos Idola: Cara Ngefans yang Berakhlak."
- "Hoaks dan Ujaran Kebencian: Bagaimana Sikap Seorang Muslim?"

E. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Role Playing, Problem-Based Learning, Project-Based Learning (PjBL)*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak merefleksikan cara mereka berkomunikasi dengan orang tua dan teman, serta jejak digital yang mereka tinggalkan di media sosial.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan langsung materi etika dengan pengalaman nyata peserta didik dalam pergaulan sehari-hari dan konflik yang mungkin pernah dialami.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran melalui bermain peran (*role playing*) untuk berbagai skenario pergaulan, dan proyek kreatif membuat konten media sosial.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, Simulasi/Bermain Peran, Presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan studi kasus dari berita, cuplikan video, dan cerita dari buku teks yang sesuai dengan tingkat pemahaman yang beragam.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bisa memilih peran dalam kegiatan *role playing*, bekerja dalam kelompok kecil untuk membedah kasus, atau melakukan riset individu tentang contoh-contoh hoaks.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir bisa berupa poster digital (Canva), video pendek, utas (thread) di media sosial, atau naskah drama singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru BK untuk sesi tentang *cyberbullying* dan membangun relasi sehat.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang pegiat literasi digital atau psikolog remaja untuk berbagi wawasan (jika memungkinkan).
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform media sosial (Instagram, TikTok, X) sebagai objek studi sekaligus media untuk publikasi karya peserta didik.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Area kelas yang cukup luas untuk kegiatan bermain peran.
 - Menata meja dan kursi menjadi formasi kelompok untuk diskusi studi kasus.
 - Mading kelas untuk menempelkan hasil karya poster tentang etika komunikasi.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom untuk berbagi studi kasus dan mengumpulkan tugas proyek.
 - Menganalisis contoh-contoh nyata dari kolom komentar di platform seperti YouTube atau Instagram.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun budaya saling menghargai dan mendengarkan saat berdiskusi.
 - Menekankan bahwa kesalahan dalam berkomunikasi adalah kesempatan untuk belajar, bukan untuk dihakimi.
 - Mendorong sikap empati dan mencoba memahami sudut pandang orang lain.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Menggunakan situs pengecek fakta (seperti Turnbackhoax.id) untuk melatih kemampuan *tabayyun*.
- **Forum Diskusi Daring:** Membuat skenario konflik di forum online dan meminta peserta didik memberikan solusi yang beretika.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk survei reflektif tentang kebiasaan bermedia sosial.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan aplikasi desain atau video editor untuk membuat proyek akhir mereka.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah karya terbaik ke akun media sosial resmi sekolah dengan tagar kampanye positif (misal: #NetizenBerakhlak).

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Etika Bergaul dengan Orang Lebih Tua dan Lebih Muda

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menanyakan kabar.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apakah cara bicara kalian kepada nenek sama dengan cara bicara kepada adik? Mengapa berbeda?". (*Meaningful*)
- **Motivasi:** Guru membacakan "Pantun Islami" dari BAB 3, menekankan pada baris "Keluarga senang bertata krama, Masyarakat aman, nyaman, sentosa." (*Joyful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Etika Pergaulan dengan Orang yang Lebih Tua" dan "Etika Pergaulan dengan yang Lebih Muda" dari buku teks.
- **Menanya:** Guru memantik diskusi, "Perilaku apa yang paling sulit dilakukan terhadap orang tua?", "Apa contoh *bullying* terhadap adik kelas?".
- **Bermain Peran (*Role Playing*):**
 - Kelompok 1 & 2: Memperagakan skenario "Meminta izin kepada orang tua untuk pergi bersama teman" dengan cara yang baik dan kurang baik.
 - Kelompok 3 & 4: Memperagakan skenario "Menasihati adik/adik kelas yang melakukan kesalahan" dengan cara yang ramah dan cara yang membentak. (*Joyful, Kinestetik*)
- **Mengasosiasi:** Setelah setiap penampilan, kelas mendiskusikan perbedaan dampak dari kedua cara tersebut. Guru mengaitkan dengan hadis tentang menyayangi yang muda dan menghormati yang tua.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Peserta didik bebas memilih peran dalam drama (jadi anak, orang tua, kakak, atau adik kelas) sesuai kenyamanan mereka.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah bermain peran tadi, apa satu hal yang akan kalian ubah saat berbicara dengan orang tua atau adik di rumah?". (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan poin-poin kunci etika terhadap orang yang lebih tua dan lebih muda.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang etika dengan teman sebaya dan lawan jenis

untuk pertemuan berikutnya.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Etika Bergaul dengan Teman Sebaya dan Lawan Jenis

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan studi kasus singkat: "Temanmu curhat masalah pribadi di chat. Tiba-tiba, teman lain merebut HP-mu dan membacanya keras-keras. Bagaimana perasaanmu dan teman yang curhat?". (*Meaningful*)

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Etika Pergaulan dengan teman sebaya" dan "Etika Pergaulan dengan Lawan Jenis" di buku teks.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik mendiskusikan (Aktivitas 4): "Apa yang sebaiknya kita lakukan terhadap teman yang tidak beretika ketika bergaul?".
- **Mengasosiasi:** Guru memandu diskusi tentang batasan-batasan dalam pergaulan lawan jenis. Pertanyaan pemantik: "Mengapa Islam mengatur pergaulan lawan jenis? Apakah ini mengekang?", "Apa beda antara berteman baik dengan 'khalwat' (berduaan)?".
- **Studi Kasus:** Guru menyajikan beberapa skenario:
 1. Seorang teman meminjam uang tapi lupa mengembalikan. Bagaimana cara menagih yang baik?
 2. Kamu dan teman lawan jenismu harus kerja kelompok. Bagaimana cara melakukannya agar tetap menjaga adab?
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten):** Skenario kasus bisa disesuaikan dengan konteks yang lebih dekat dengan peserta didik laki-laki atau perempuan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menulis di secarik kertas (anonim) satu pertanyaan atau keraguan mereka tentang pergaulan lawan jenis. Kertas dikumpulkan dan guru akan membahasnya secara umum di pertemuan selanjutnya jika waktu memungkinkan. (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan pentingnya menjaga hak teman (privasi, perasaan) dan batasan-batasan syar'i dalam bergaul dengan lawan jenis.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi "Etika Komunikasi yang Islami".
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Komunikasi Islami di Era Digital

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan dua contoh komentar di media sosial: satu positif dan membangun, satu lagi negatif dan provokatif. Guru bertanya, "Mana yang lebih enak dibaca? Apa dampaknya bagi yang menulis dan yang dikomentari?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Etika Komunikasi yang Islami", fokus pada poin "berbicara benar", "bahasa santun", dan "merespons dengan baik".

- **Mengeksplorasi (Problem-Based Learning):**
 - Guru menyajikan sebuah berita hoaks yang pernah viral.
 - Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan (Aktivitas 6): "Bagaimana seharusnya sikap kalian terhadap postingan hoaks seperti ini?". Langkah-langkahnya diarahkan pada konsep *tabayyun* (cek kebenaran, jangan langsung sebar). (*Meaningful*)
- **Mengasosiasi:** Guru menjelaskan pentingnya *kalimah thayyibah* sebagai respons spontan. Peserta didik berlatih mengganti respons negatif ("Wah, parah!") dengan respons Islami ("*Innalillahi*", "*Masya Allah*", "*Astaghfirullah*") sesuai konteks.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok mempresentasikan alur *tabayyun* mereka dalam menghadapi berita hoaks. Guru memberikan penguatan dari kisah Abu Nawas (Uswatun Hasanah) tentang pentingnya klarifikasi. (*Joyful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah belajar tentang *tabayyun*, apa yang akan kalian lakukan pertama kali saat menerima berita yang 'wah' di grup WA?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan tiga pilar komunikasi Islami: Cek Kebenaran (*Tabayyun*), Bicara Baik (*Qaulan Sadida*), dan Bertanggung Jawab.
- **Tindak Lanjut:** Guru mengingatkan tentang proyek akhir (Aktivitas "Mari Berkreasi") untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Proyek Kreatif dan Hikmah Beretika

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menanyakan kembali, "Mengapa kita perlu belajar semua etika ini?". Jawaban diarahkan pada hikmah.

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Diskusi Hikmah:** Peserta didik dalam kelompok mengerjakan Aktivitas 8, mengisi kolom alasan mengapa menerapkan etika pergaulan bisa mendatangkan berbagai hikmah (dicintai Allah, hidup harmonis, dll).
- **Presentasi Proyek (Project-Based Learning):**
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek "Mari Berkreasi", yaitu contoh postingan dan komentar di media sosial yang mencerminkan etika komunikasi Islami. (*Joyful, Meaningful*)
 - **Berdiferensiasi Produk:** Presentasi bisa dalam bentuk *screenshot* simulasi percakapan, desain konten di Canva, atau video pendek.
- **Penilaian dan Apresiasi:** Guru memberikan penilaian dan apresiasi. Hasil karya terbaik diusulkan untuk diunggah di media sosial sekolah.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai diskusi hikmah dapat langsung memoles presentasi proyeknya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menuliskan satu komitmen pribadi untuk menjadi "Duta Etika

Komunikasi Islami" di lingkungan pergaulannya.

- **Rangkuman:** Guru merangkum seluruh materi BAB 3, menekankan bahwa akhlak mulia dalam pergaulan dan komunikasi adalah buah dari keimanan yang benar.
- **Tindak Lanjut:** Informasi tentang Asesmen Sumatif (Tes Tertulis).
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab: "Menurutmu, apa aturan terpenting saat main media sosial?", "Bagaimana caramu berbicara dengan guru melalui chat?".
- **Survei Singkat:** Survei singkat (bisa angkat tangan) tentang: "Siapa yang punya teman dari kelas/sekolah lain?", "Siapa yang pernah salah paham karena chat?".

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa yang dimaksud *tabayyun* dan mengapa itu penting?"
- **Observasi:** Menilai partisipasi dalam diskusi, keseriusan saat bermain peran, dan kemampuan memberikan argumen yang baik.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan tugas analisis studi kasus secara berkelompok.
- **Produk (Proses):**
 - Draf atau ide untuk proyek konten media sosial.
 - Catatan hasil diskusi kelompok.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Konten Media Sosial:** Penilaian akhir terhadap karya (postingan/komentar) yang dibuat peserta didik.
 - **Kriteria:** Kesesuaian dengan etika Islami, kreativitas, kejelasan pesan, dan orisinalitas.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Bermain Peran:** Menilai kemampuan menerapkan etika pergaulan dalam skenario yang diberikan.
 - **Presentasi Proyek:** Menilai kemampuan menjelaskan hasil karya dan menjawab pertanyaan.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep etika pergaulan dan komunikasi. (Soal Pilihan Ganda dan Esai dari buku teks).

Contoh Tes Tertulis : (Diadaptasi dari Buku Teks)

Pilihan Ganda

1. Pergaulan yang berpedoman pada norma-norma Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad saw. adalah pengertian dari...
 - A. Pergaulan bebas
 - B. Pergaulan modern
 - C. Pergaulan Islami
 - D. Pergaulan remaja
2. Q.S. Al-Hujurat [49]: 13 menjelaskan bahwa Allah Swt. menciptakan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling...

- A. bersaing
 - B. mengenal
 - C. menguasai
 - D. mengelompok
3. Menerima sebuah berita dan menelitinya terlebih dahulu sebelum menyebarkannya adalah wujud dari sikap...
- A. Tabayyun
 - B. Tawadhu'
 - C. Tasamuh
 - D. Ta'awun
4. Ketika melihat sesuatu yang indah atau menakjubkan, kalimat thayyibah yang sebaiknya diucapkan adalah...
- A. Astaghfirullah
 - B. Innalillahi wa inna ilaihi raji'un
 - C. Masya Allah
 - D. Alhamdulillah
5. Berikut ini yang bukan merupakan adab bergaul dengan orang yang lebih tua adalah...
- A. Bertutur kata yang baik dan sopan.
 - B. Memotong pembicaraannya untuk mengoreksi.
 - C. Mengikuti nasihatnya dalam kebaikan.
 - D. Menghormatinya dengan tulus.

Essay

1. Analisislah, mengapa menyebarkan berita bohong (hoaks) sangat dilarang dalam Islam dan apa dampaknya bagi masyarakat menurut pemahamanmu terhadap Q.S. Al-Hujurat [49]: 6?
2. Jelaskan tiga contoh konkret penerapan etika pergaulan dengan lawan jenis yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kegiatan belajar kelompok di sekolah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.